

KAJIAN ADVERBIA ASPEK PADA RUBRIK BERITA UTAMA SURAT KABAR HARIAN *KEDAULATAN RAKYAT* PERIODE FEBRUARI 2019

Mutia Sinjia¹, Sudarmini²

^{1,2}FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

¹*sinjiamutia@gmail.com*

²*sudarmini@pbsi.uad.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penanda adverbial aspek pada rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 dan (2) makna adverbial aspek pada rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode agih, dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan teknik lesap dan teknik ganti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penanda adverbial aspek terdiri dari adverbial tunggal berupa *belum, baru, mulai, sedang, lagi, tengah, masih, sudah, telah, sempat*, dan *pernah* dan adverbial gabungan berupa *belum sempat, belum pernah, masih belum, masih sempat, baru mulai, sudah mulai*, dan *telah dan sedang* dan (2) terdapat lima makna keterangan aspek, yaitu inkoatif, kompletif, inkompletif, futuratif, dan repetitif.

Kata kunci: *adverbial aspek, berita utama, kedaulatan rakyat*

Abstract

This study aims to describe (1) the adverbial markers aspect in the main news rubric of Kedaulatan Rakyat daily newspaper in February 2019 and (2) the adverbial meaning aspects of the main news section of Kedaulatan Rakyat daily newspaper in February 2019. The data analysis method used is the agih method, with basic techniques of sloping techniques and substitution techniques. The results of the study showed that (1) the adverbial markers aspect consisted of a single adverb in the form of hasn't yet, has just, begin, being, being, still, still, has, has, ever, and ever and combined adverb in the form of not yet, still, still not, still had time, just started, had started, and was and was and (2) there were five meaning information aspects, namely incoordination, complete, incomplete, futurative, and repetitive.

Keywords: *adverb aspects, headlines, Kedaulatan Rakyat*

A. PENDAHULUAN

Bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan seseorang. Sebagai alat komunikasi, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistemik. Maksudnya, bahwa bahasa itu bukan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri pula dari beberapa subsistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar (Chaer, 2015: 37). Di dalam sintaksis, terdapat pula kategori atau jenis kata atau frasa yang menjadi pengisi fungsi-fungsi sintaksis, antara lain nomina, verba, adjektiva, adverbial, numeralia, preposisi, konjungsi, dan pronomina.

Adverbial adalah kategori yang mendampingi nomina, verba, dan adjektiva dalam pembentukan frasa atau dalam pembentukan sebuah klausa (Chaer, 2015: 49). Jenis adverbial yang menyatakan makna salah satunya adalah adverbial aspek. Adverbial aspek adalah adverbial yang menyatakan tindakan atau perbuatan apakah sudah selesai, belum selesai, atau sedang dilakukan. Berikut adalah contoh penggunaan adverbial aspek, yaitu (1) Meski terjadi peningkatan, *belum masuk* kategori KLB. Kalimat tersebut menggunakan adverbial aspek *belum* yang menyatakan 'suatu perbuatan yang belum terjadi' dan terletak di sebelah kiri kata berkategori verba. Berbeda pula dengan kalimat (2) Tapi setelah air surut dan dinyatakan *sudah aman*, saya pulang tapi rumah *sudah tidak ada*. Penggunaan adverbial *sudah*

pada kalimat tersebut menyatakan 'suatu keadaan sudah terjadi' ditempatkan di sebelah kiri kata berkategori adjektiva.

Berdasarkan uraian di atas, adverbial menarik untuk diteliti karena adverbial merupakan kelas kata yang dapat menerangkan kelas kata lain yang kedudukannya dapat berada di depan maupun di belakang kata yang diikutinya. Selain itu, dalam sebuah kalimat tidak hanya terdiri dari satu penanda adverbial, namun dapat pula terdapat lebih dari satu penanda.

Kridalaksana (1986: 82) menyebut bahwa adverbial digunakan untuk menerangkan aspek, modalitas, kuantitas, kualitas dari kategori verba, adjektiva, numeralia, dan adverbial lainnya. Adverbial dapat berupa bentuk dasar dan bentuk turunan. Dilihat dari tatarannya, adverbial dibedakan berdasarkan tataran frasa dan tataran klausa. Dalam tataran frasa, adverbial adalah kata yang menjelaskan verba, adjektiva, atau adverbial lain, sedangkan dalam tataran klausa, adverbial melewati atau menjelaskan fungsi-fungsi sintaksis (Alwi, 2003: 197). Sementara itu, Chaer (2015: 49—50) membagi adverbial berdasarkan makna menjadi beberapa jenis, yaitu adverbial sangkalan (negasi), adverbial jumlah (kuantitas), adverbial pembatasan, adverbial penambahan, adverbial keseringan (frekuensi), adverbial kualitas, waktu (kala), adverbial keselesaan (aspek), adverbial kepastian, adverbial keharusan, adverbial derajat, adverbial kesanggupan, adverbial harapan,

adverbia keinginan, dan kesungguhan.

Adverbia keselesaan disebut pula dengan adverbia aspek. Adapun penanda adverbia aspek ialah *belum, baru, mulai, sedang, lagi, tengah, masih, sudah, telah, sempat, dan pernah*. Menurut Kridalaksana (1986: 82), aspek menerangkan apakah suatu pekerjaan, peristiwa, keadaan, atau sifat sedang berlangsung (duratif), sudah selesai berlangsung (perfektif), belum selesai (imperfektif), atau mulai berlangsung (inkoatif). Sementara itu Markhamah (2013: 150) membedakan keterangan aspek menjadi enam macam, yaitu inkoatif, kompletif, inkompletif, futuratif, repetitif, dan spontanitas.

Penelitian mengenai adverbia sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Muh. Wiyadi (2017) yang berjudul "Makna Adverbia Penanda Aspek, Sangkalan, dan Jumlah pada Teks Terjemah Alquran (TTA)". Masalah yang ada dalam penelitian Wiyadi adalah makna adverbia penanda aspek, sangkalan, dan jumlah pada TTA serta implementasinya sebagai materi ajar pada Sekolah Menengah Pertama.

Hasil penelitian Wiyadi menunjukkan beberapa hal pokok, *pertama* makna adverbia penanda aspek pada TTA adalah menyatakan suatu pekerjaan/perbuatan, peristiwa, keadaan atau sifat akan berlangsung, pada proses permulaan berlangsungnya, tengah berlangsung, belum selesai berlangsung, dan sudah selesai berlangsung. Selain itu juga menyatakan kekerapan terjadinya suatu pekerjaan/perbuatan, peristiwa, keadaan atau sifat. *Kedua*,

makna adverbia penanda sangkalan adalah menyatakan makna 'pengingkaran atau penyangkalan' dan makna 'penyamaan'. *Ketiga*, makna adverbia penanda jumlah adalah menyatakan jumlah untuk sebagian dan makna yang menyatakan jumlah untuk keseluruhan. *Keempat*, hasil penelitian Wiyadi dapat diimplementasikan sebagai materi ajar pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wiyadi ialah sama-sama mengkaji makna penanda adverbia dalam bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada masalah penelitian, Wiyadi meneliti adverbia aspek, sangkalan, dan jumlah, sedangkan penelitian ini difokuskan pada adverbia aspek saja. Selain itu, perbedaan lain terletak pada data penelitian, Wiyadi mengambil data dari Teks Terjemahan Alquran, sedangkan penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Tarigan (1993: 105) menyatakan bahwa penelitian deskriptif melibatkan penggunaan sekumpulan teknik untuk menentukan, melukiskan, atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa

manipulasi ataupun penyalahgunaan eksperimen. Data penelitian ini adalah kalimat yang di dalamnya terdapat adverbial aspek. Adapun sumber data penelitian ini adalah rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan yaitu metode agih, metode agih merupakan metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2018: 19). Teknik dalam metode agih yang digunakan yaitu teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan teknik lesap dan teknik ganti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan 471 penanda adverbial aspek tunggal berupa adverbial aspek *belum*, adverbial aspek *baru*, adverbial aspek *mulai*, adverbial aspek *sedang*, adverbial aspek *lagi*, adverbial aspek *tengah*, adverbial aspek *masih*, adverbial aspek *sudah*, adverbial aspek *telah*, adverbial aspek *sempat*, dan adverbial aspek *pernah*. Selain itu, ditemukan pula 7 penanda adverbial aspek gabungan berupa adverbial aspek *belum sempat*, *belum pernah*, *masih belum*, *masih sempat*, *baru mulai*, *sudah mulai*, serta *telah dan sedang*.

Ditemukan sebanyak lima makna keterangan aspek pada rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019.

Keterangan aspek tersebut yaitu aspek inkoatif yang ditandai dengan penanda adverbial aspek *baru*, *mulai*, dan *baru mulai*; (2) aspek kompletif yang ditandai dengan penanda adverbial aspek *sudah*, *telah*, *sempat*, dan *pernah*; (3) aspek inkompletif yang ditandai dengan penanda adverbial aspek *belum*, *sedang*, *tengah*, dan *masih*; (4) aspek futuratif yang ditandai dengan penanda adverbial aspek *belum*; dan (5) aspek repetitif yang ditandai dengan penanda adverbial aspek *lagi*.

1. Penanda Adverbial Aspek

Penanda adverbial aspek yang ditemukan dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ialah adverbial tunggal berupa *belum*, *baru*, *mulai*, *sedang*, *lagi*, *tengah*, *masih*, *sudah*, *telah*, *sempat*, dan *pernah*; dan adverbial gabungan berupa *belum sempat*, *belum pernah*, *masih belum*, *masih sempat*, *baru mulai*, *sudah mulai*, serta *telah dan sedang*.

Adverbial aspek *belum* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau keadaan belum dilakukan atau belum terjadi. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan penanda adverbial aspek *belum* yang diikuti kata verba, kata adjektiva, dan kata nomina. Berikut contoh penggunaan adverbial aspek *belum*.

(1) pemanfaatannya *belum maksimal*.

Adverbial aspek *baru* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau perbuatan belum lama berlangsung. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan*

Rakyat periode Februari 2019 penanda adverbial aspek *baru* yang diikuti kata kerja dan kata nomina. Berikut contohnya.

- (2) Setelah dikumpulkan, *event-event* tersebut disaring *baru* *disusun* terintegrasi dalam suatu kalender *event* DIY.

Adverbial aspek *mulai* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau perbuatan baru saja berlangsung. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *mulai* yang diikuti kata kerja dan kata nomina. Berikut contohnya.

- (3) Aliran terputus terjadi *mulai* *pukul 11.30 WIB* sampai ke perbatasan Kaliadem-Jambu atau sekitar 4 kilometer dari puncak.

Adverbial aspek *sedang* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau keadaan masih berlangsung atau belum selesai. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *sedang* yang diikuti kata kerja, kata nomina, dan penanda adverbial aspek *sedang* yang diikuti bahasa asing. Berikut contohnya.

- (4) Di bulan-bulan ini *sedang low season*, maka harapannya Jogja Heboh ini bisa didukung dan berjalan maksimal.

Adverbial aspek *lagi* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau keadaan tengah berlangsung. Selain itu, adverbial aspek *lagi* juga dapat digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau keadaan yang

berulang. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *lagi* yang berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan atau keadaan yang berulang. Hal tersebut dilihat dari ciri adverbial aspek *lagi* yang berada di sebelah kanan kata yang didampinginya. Berikut contohnya.

- (5) “Masing-masing pos ini sudah ada relawan masing-masing”, *tambahnya lagi*.

Adverbial aspek *tengah* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau keadaan sedang berlangsung. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *tengah* yang diikuti kata kerja dan kata nomina. Berikut contohnya.

- (6) Hari mengaku, pihaknya *tengah menyiapkan* desain dan arsitektural rencana pembangunan Kawasan Baciro tersebut.

Adverbial aspek *masih* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau keadaan belum selesai atau belum berubah. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *masih* yang diikuti kata kerja, kata adjektiva, kata nomina, dan preposisi. Berikut contohnya.

- (7) Polisi *masih menyelidiki* kebakaran belasan kapal nelayan tersebut.

Adverbial aspek *sudah* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan

atau perbuatan selesai. Selain itu adverbial aspek sudah juga dapat memberi makna 'berada dalam keadaan'. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *sudah* yang diikuti kata verba, kata adjektiva, dan kata nomina. Berikut contoh.

(8) Hal ini dikarenakan kondisi pohon *sudah rapuh*.

Adverbial aspek *telah* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau perbuatan sudah selesai atau suatu keadaan sudah terjadi. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *telah* yang diikuti kata verba. Berikut contohnya.

(9) Untuk keperluan tersebut, surat pemanggilan *telah dilayangkan* Satuan Tugas Anti Mafia Bola sejak Jumat (15/2).

Adverbial aspek *sempat* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau perbuatan sudah selesai atau suatu keadaan sudah berlalu. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *sempat* yang diikuti kata verba. Berikut contohnya.

(10) Sedangkan Vietnam yang *sempat melepaskan* dua tendangan, semuanya tak mengarah ke gawang.

Adverbial aspek *pernah* merupakan adverbial yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau perbuatan sudah terjadi. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode

Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *pernah* yang diikuti kata verba. Berikut contohnya.

(11) Kahar memang *pernah menjabat* di Badan Anggaran (Banggar) DPR sebelum menjadi Ketua Komisi III.

Adverbial *belum sempat* merupakan adverbial gabungan dari dua penanda adverbial aspek, yaitu adverbial aspek *belum* dan adverbial aspek *sempat*. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *belum sempat*. Berikut data yang telah ditemukan.

(12) Pengakuan tersangka, oli palsu *belum sempat diedarkan*.

Adverbial *belum pernah* merupakan adverbial gabungan dari dua penanda adverbial aspek, yaitu adverbial aspek *belum* dan adverbial aspek *pernah*. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *belum pernah*. Berikut data yang telah ditemukan.

(13) Saatnya pasukan 'Garuda Muda' membawa pulang piala, setelah di level senior *belum pernah menjuarai* turnamen sepakbola paling bergengsi di Asia Tenggara ini.

Adverbial *masih belum* merupakan adverbial gabungan dari dua penanda adverbial aspek, yaitu adverbial aspek *masih* dan adverbial aspek *belum*. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbial aspek *masih belum*. Data yang ditemukan antara lain sebagai berikut.

(14)Meski demikian Budi mengaku, tidak menutup kemungkinan ada beberapa pihak yang *masih belum puas* dengan aturan baru taksi online tersebut.

Adverbia *masih sempat* merupakan adverbia gabungan dari dua penanda adverbia aspek, yaitu adverbia aspek *masih* dan adverbia aspek *sempat*. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbia aspek *masih sempat*. Data yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

(15)Setelah mengetahui Anisa meninggal dunia, SS *masih sempat menunaikan* salat Maghrib di dekat mayat Anisa.

Adverbia *baru mulai* merupakan adverbia gabungan dari dua penanda adverbia aspek, yaitu adverbia aspek *baru* dan adverbia aspek *mulai*. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbia aspek *baru mulai* yang diikuti kata berkategori verba pasif. Berikut adalah data yang telah ditemukan.

(16)Pengeledahan *baru mulai dilakukan* siang ini.

Adverbia *sudah mulai* merupakan adverbia gabungan dari dua penanda adverbia aspek, yaitu adverbia aspek *sudah* dan adverbia aspek *mulai*. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbia aspek *sudah mulai*. Data yang ditemukan ialah sebagai berikut.

(17)Namun penderita DBD sekarang juga *sudah mulai*

bergeser dari anak-anak ke orang dewasa.

Adverbia *telah dan sedang* merupakan adverbia gabungan dari dua penanda adverbia aspek, yaitu adverbia aspek *telah* dan adverbia aspek *sedang*. Meskipun adverbia *telah dan sedang* digabungkan oleh konjungsi *dan*, namun kedua adverbia aspek tersebut mendampingi kata berkategori verba yang sama. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan adverbia aspek *telah dan sedang*. Berikut ialah data yang ditemukan.

(18)Rektor UGM Panut Mulyono turut memberikan apresiasi kepada para penerima Herman Johannes Award 2019, khususnya tiga menteri yang *telah dan sedang* memberikan kontribusi pemikiran dan kerja keras dalam upaya pembangunan nasional oleh pemerintahan saat ini.

2. Makna Adverbia Aspek

Keterangan aspek yang terdapat dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 antara lain aspek inkoatif, aspek kompletif, aspek inkompletif, aspek futuratif, dan aspek repetitif.

Aspek inkoatif adalah aspek yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan mulai berlangsung. Setelah mengolah data pada rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan tiga penanda adverbia aspek yang bermakna aspek inkoatif. Penanda adverbia aspek tersebut

ialah adverbial aspek *baru*, adverbial aspek *mulai*, dan adverbial aspek *baru mulai*. Berikut adalah contohnya.

- (1) "Kita sampaikan dan informasikan kepada wisatawan jika fenomena ini langka karena hanya terjadi sekitar 5 tahun sekali, bahkan kali ini setelah tahun ke delapan *baru muncul* lava pijar".
- (2) Jodri *mulai menjalani* pemeriksaan sejak Kamis (21/2) pukul 09.45 WIB dan keluar Jumat (22/2) pagi.
- (3) Penggeledahan *baru mulai dilakukan* siang ini.

Aspek kompletif adalah aspek yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan telah selesai atau telah mencapai akhir. Ditemukan dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 empat penanda adverbial aspek yang termasuk dalam aspek kompletif. Penanda adverbial aspek tersebut antara lain adalah *sudah*, *telah*, *sempat*, dan *pernah*. Contohnya ialah sebagai berikut.

- (4) Apalagi di beberapa lokasi *sudah terpantau* ada hujan abu.
- (5) Mahkamah Konstitusi (MK) RI *telah menyiapkan* Sumber Daya Manusia (SDM) dan regulasi menghadapi hajatan akbar Pemilu Serentak 2019.
- (6) Bahkan di lokasi ini Anisa *sempat mengetik* skripsinya.
- (7) Sebelum melakukan penggeledahan ini, Joko Driyono *pernah diperiksa* di Polda Metro Jaya 24 Januari lalu.

Aspek inkompletif adalah aspek yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan belum berakhir. Setelah mengolah data pada rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan empat penanda adverbial aspek yang bermakna aspek inkompletif. Keempat penanda adverbial aspek tersebut ialah adverbial aspek *belum*, adverbial aspek *sedang*,

adverbial aspek *tengah*, dan adverbial aspek *masih*. Berikut ialah contohnya.

- (8) Apalagi, debat perdana lalu tidak cukup memuaskan masyarakat, terutama bagi yang *belum menentukan* pilihannya.
- (9) Saat itu keduanya *sedang melaut*, namun satu orang bisa diselamatkan nelayan di perahu lain.
- (10) Pemda DIY justru *tengah mematangkan* opsi-opsi yang akan ditawarkan kepada warga terdampak pemugaran jukteng tersebut saat ini.
- (11) PT LIB *masih menunggak* sisa subsidi yang harus dibayarkan untuk klub Liga 1 juga Liga 2 Indonesia 2018.

Aspek futuratif adalah aspek yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan akan berlangsung. Dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan satu penanda adverbial aspek yang termasuk dalam aspek futuratif. Penanda adverbial aspek tersebut ialah adverbial aspek *belum*. Berikut ialah contohnya.

- (12) *Belum diketahui* penyebab kebakaran itu maupun kemungkinan disengaja.

Aspek repetitif adalah aspek yang menyatakan suatu perbuatan atau tindakan yang berlangsung secara berulang. Setelah mengolah data pada rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019 ditemukan satu penanda adverbial aspek yang bermakna aspek inkompletif. Penanda adverbial aspek tersebut ialah adverbial aspek *lagi*. Contohnya ialah sebagai berikut.

- (13) "Paling tidak *ada 10 pertemuan lagi* hingga nanti puncaknya ada Pawiyatan Ageng pada 24 Maret 2019 mendatang dengan target

peserta sekitar 2.000 orang yang sudah mengikuti kegiatan”, lanjut Toni.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) ditemukan 471 penanda adverbial aspek tunggal dalam rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019, berupa *belum, baru, mulai, sedang, lagi, tengah, masih, sudah, telah, sempat, dan pernah*. Selain itu, ditemukan pula 7 penanda adverbial aspek gabungan, yaitu *belum sempat, belum pernah, masih belum, masih sempat, baru mulai, sudah mulai, serta telah dan sedang* dan (2) ditemukan lima makna keterangan aspek dalam penanda adverbial aspek pada rubrik berita utama surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* periode Februari 2019, yaitu aspek inkoatif, aspek komplitif, aspek inkomplitif, aspek futuratif, dan aspek repetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. dkk. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis bahasa Indonesia : Pendekatan proses*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (1986). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Markhamah. (2013). *Ragam dan analisis kalimat bahasa Indonesia*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Sasangka, S. S. T. W. dkk. (2000). *Adjektiva dan adverbial dalam bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Sudaryanto. (2018). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. G. (1993). *Prinsip-prinsip dasar metode riset pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wiyadi, M. (2017). *Makna adverbial penanda aspek, sangkalan, dan jumlah pada teks terjemahan Alquran (TTA)*. (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia).